

BAB I PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menjelaskan Pendidikan adalah sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan kepada generasi-generasi bangsa dimasa yang akan datang. Konsep pendidikan ialah proses atau upaya sadar antar manusia dengan sesama secara beradab, dimana pihak kesatu secara terarah membimbing perkembangan kemampuan peserta didik. (Rahmat.2014.12)

Belajar merupakan suatu kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peserta didik untuk merubah pengetahuan memperluas wawasan peserta didik maka diperlukan upaya dari seorang pendidik agar bisa merubah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peserta didik. Oleh karena itu untuk mendorong semangat belajar peserta didik diperlukan tindakan seorang pendidik untuk memberikan penguatan motivasi kepada peserta didik, kebermotivasian belajar peserta didik sangat ditentukan oleh kemauan diri sendiri dan didukung oleh motivasi dari pendidik.

Pembelajaran adalah suatu interaksi timbal balik dari seorang pendidik kepada Peserta Didik yang dimana tugas pendidik memberikan pemahaman konsep ilmu kepada Peserta Didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk pencapaian tujuan pembelajaran maka pendidik harus betul-betul menganalisa bahwa materi pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas harus dipahami dan dimengerti oleh Peserta Didik, namun mencapai tujuan dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah oleh karena itu diperlukan motivasi dorongan, memberikan semangat serta penguatan didukung oleh penggunaan media yang baik dan menarik dari seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui Motivasi belajar adalah suatu alternatif yang sering dilakukan oleh setiap pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam Siti Supriatin (2015:74) menurut Sudarwan Motivasi didefinisikan sebagai dorongan, kekuatan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya.

menurut Hakim (2017:26) yang mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dapat membangkitkan semangat Peserta didik adalah motivasi yang bermotivasi dilakukan oleh setiap pendidik ditambah dengan penggunaan media yang menarik dapat membuat perhatian Peserta didik lebih fokus untuk belajar dan

mereka tidak merasa bosan dan jenuh, untuk itu pendidik yang sedang melakukan proses pembelajaran di perlukan memakai media Pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang di buat oleh pendidik pengajar mata pelajaran yang berguna untuk menstimulus pemikiran peserta didik untuk dapat mengalihkan perhatian mereka kepada proses pembelajaran yang sedang berlangsung manfaat media pembelajaran yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran seperti membuat mereka semangat dalam melakukan pembelajaran, media yang menarik dapat membuat mereka tidak jenuh atau bosan saat pembelajaran sedang berlangsung dan di bantu oleh perkembangan teknologi sekarang dapat memudahkan pendidik dalam hal mencari dan membuat media secara praktis dan menarik.

Menurut Dina Indriana Dalam Nurrita (2018:173) Menjelaskan bahwa media adalah suatu alat bantu yang sangat bermanfaat bagi Peserta Didik dan Pendidik dalam proses Belajar mengajar. Sedangkan. Menurut AECT tahun 1979 mengartikan bahwa media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi informasi. Dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang berguna untuk menstimulus pemikiran peserta didik dan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran serta sebagai bentuk proses transmisi dan informasi.

Media gambar adalah suatu media pada umumnya sering di pakai oleh pendidik dalam setiap proses pembelajaran karena media ini memiliki keunggulan sangat mudah di cari dan bentuknya bisa di biki sebesar mungkin agar jelas di lihat oleh peserta didik, media ini sangat mudah di temukan dan juga sangat mudah di buat oleh pendidik, akan tetapi di perlukan kreatifitas oleh seorang pendidik dalam pembuatan media gambar agar terlihat menarik kepada peserta didik bentuk gambar-gambar yang beranimasi sangat cocok di pakai pada proses pembelajaran apa lagi jika proses pembelajaran itu berlangsung di kelas rendah, mereka akan sangat tertarik melihat gambar-gambar yang beranimasi kartun di bandingkan dengan gambar-gambar dengan desain lain.

Penemuan Motivasi observasi oleh Peneliti di sekolah SD Muhammadiyah 2 Limboto, permasalahan yang di hadapi oleh Peserta didik kelas I, yaitu: Motivasi belajar peserta didik masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari masih sebagian peserta didik yang belum tertarik dengan proses pembelajaran.s selain itu penggunaan media yang di gunakan oleh pendidik masih menggunakan buku tema kelas, sehingga pembelajaran di kelas I Kurang efektif.

Disebutkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu. Sebagai mana dijelaskan; Q.S. al-Alaq / 96 ; 1-5:

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Terjemahannya :

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan
2. Diatelah menciptakan manusia dari segumpal darah
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahapemurah
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantarankalam
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya

Media gambar adalah alat atau sarana komunikasi yang dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata). penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menstimulus pemikiran peserta didik atau dapat mengalihkan perhatian peserta didik apa lagi jika kita sedang mengajar di kelas rendah tentunya penggunaan media gambar dan jelas di lihat oleh peserta didik sangat cocok di gunakan di kelas rendah apalagi di kelas I untuk menarik perhatian para peserta didik dan membangkitkan semangat belajar mereka.

Berdasarkan penemuan peneliti tentang masalah yang di hadapi Peserta didik kelas I di SD Muhammadiyah 2 Limboto maka peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik yaitu dengan cara menggunakan media gambar yang menarik dalam proses pembelajaran peneliti meyakini bahwa dengan penerapan media gambar pada pembelajaran tema 4 dapat menstimulus pemikiran Peserta didik agar semangat dan dengan dukungan motivasi dari pendidik maka tidak akan bosan para peserta didik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Permasalahan yang di hadapi oleh Peserta didik yaitu motivasi belajar yang diterapkan oleh pendidik wali kelas belum maksimal, dan penggunaan media yang kurang menarik karena hanya memakai buku tema kelas saja, maka peneliti mengangkat judul penelitian **Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik menggunakan Media Gambar pada pembelajaran tema 4 di Kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Peserta didik belum termotivasi dalam pembelajaran
2. Peserta didik kurang perhatian kepada pendidik Pada Proses Pembelajaran yang sedang berlangsung
3. Media yang di Gunakan oleh pendidik masih belum bervariasi

1.3 Rumusan Masalah

Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta didik pada pembelajaran tema 4 Kelas I di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah tentang meningkatkan Motivasi belajar Peserta Didik dengan menggunakan media Gambar pembelajaran tema 4 dapat di pecahkan dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik kelas I di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.

Langkah Langkah Menggunakan Media Gambar Menurut Kokasih (Dalam Faridah Karyanti, 2017:316) sebagai berikut:

1. Pendidik Menggunakan Gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan Peserta didik
2. Pendidik menempelkan Gambar di papan kelas dan memperlihatkan kepada Peserta didik
3. Pendidik menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar
4. Pendidik mengarahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar yang di tempel di papan sambil bertanya kepada peserta didik satu persatu
5. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti terkait pembelajaran
6. Selesai pembelajaran pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan Motivasi belajar Limboto dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tema 4 di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta modal bagi peneliti selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta wawasan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pendidik, yaitu dapat merancang serta membuat media yang lebih menarik dan berinovatif serta bervariasi agar dapat menarik perhatian Peserta Didik untuk semangat dalam pembelajaran
2. Bagi Peserta Didik yaitu dapat meningkatkan Motivasi belajar peserta didik setelah Pendidik, memakai media gambar pada proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, agar bisa meningkatkan nilai akhir peserta didik yang ada di sekolah sesuai target atau KKM.
4. Bagi peneliti, agar penelitian selanjutnya bisa mengembangkan penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar menggunakan media gambar.

